

**Implementasi Dwifungsi ABRI dalam Kehidupan Sosial-  
Politik : Campur Tangan Militer dalam Konflik Internal  
Partai Demokrasi Indonesia ( 1976-1998 )**



**ALPHONSIUS RODRIQUEST EKO.W**

**4415151630**

Skripsi Ini Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2020**

## ABTRAK

**ALPHONSIUS RODRIQUEST EKO.W.** Campur Tangan Militer dalam Konflik Internal Partai Demokrasi Indonesia : Implementasi Dwifungsi ABRI Dalam Kehidupan Sosial Politik ( 1976-1998 ). Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah,Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2020.

Penelitian ini mengkaji tentang pelaksanaan konsep Dwifungsi ABRI dalam bentuk campur tangan militer di konflik internal Partai Demokrasi Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keterlibatan militer dalam konflik internal PDI. Hadirnya perwira-perwira ABRI dalam konflik internal PDI tersebut tak lepas dari adanya konsep Dwifungsi ABRI. Berkat Dwifungsi, ABRI menjadi kekuatan dominan karena berhasil menguasai dan mengontrol kondisi sosial-politik Indonesia, termasuk mengontrol kehidupan partai politik. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode sejarah, yakni terdiri dari pengumpulan sumber, verifikasi/kritik sejarah, interpretasi, dan historiografi. Di dalam tahap pengumpulan sumber penulis mengumpulkan sumber penulisan, baik sumber primer seperti arsip dari surat kabar dan juga sumber sekunder seperti buku. Setelah data terkumpul, data tersebut diverifikasi secara kritik intern maupun ekstern. Selanjutnya adalah interpretasi fakta dalam rangka menafsirkan berbagai sumber yang telah diujikeakuratannya. Hingga pada tahap akhir dilakukan penulisan dalam bentuk skripsi. Skripsi ini disajikan secara deskriptif naratif dengan menekankan pada pembahasan campur tangan militer dalam konflik internal Partai Demokrasi Indonesia yang terjadi pada rentang tahun 1976 sampai 1998 yang dijelaskan secara naratif. Kajian dalam skripsi ini membahas mengenai latar belakang dan makna munculnya konsep Dwifungsi ABRI, awal mula campur tangan militer di awal berdirinya pemerintahan Orde Baru dan bagaimana bentuk campur tangan militer dalam konflik internal PDI.

Hasil dari penelitian ini adalah keterlibatan anggota ABRI dalam konflik internal PDI tak lepas dari perintah pemerintah Orde Baru. Di dalam menyelesaikan konflik internal PDI pemerintah sangat mengandalkan perwira-perwira ABRI seperti Ali Moertopo, Mayor Jendral Yoga Soegama, Laksamana Soedomo sampai beberapa perwira ABRI yang masih aktif ditahun 1990an. Tugas mereka awal hanya sebagai penengah bagi pihak yang berkonflik. Namun pada kenyataannya, tugas tersebut dimanfaatkan oleh beberapa perwira ABRI tersebut sebagai momentum legitimasi untuk dapat terlibat secara langsung dalam konflik internal PDI. Kehadiran jenderal-jenderal ABRI di sekitar Presiden Soeharto dianggap sebagai kekuatan ekstra PDI yang ikut andil dalam konflik internal PDI.

Kata Kunci : Dwifungsi ABRI, Soeharto, PDI

## ABSTRACT

**ALPHONSIUS RODRIQUEST EKO.W.** Military Intervention in The Internal Conflict the Indonesian Democratic Party : Implementation of Dwifungsi ABRI in Social and Political Life (1976-1998) . Mini Thesis. Jakarta: Historical Education Studies Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2020.

This research examines the implementation of ABRI's Dual Function in the form of military interference in the internal conflict of the Indonesian Democratic Party. This research aims to determine the involvement of the military in PDI internal conflict. The presence of ABRI officers in the PDI internal conflict cannot be separated from the concept of ABRI's dual function. Because of the Dual Function concept, ABRI becomes a dominant power because it succeeded in controlling the Indonesian political stage, including the life of political parties. The research method which used in this study was the historical method consisting of source collection, verification / historical criticism, interpretation and historiography. In the source collection step, author collected the writing source both of primary sources such as archives from newspapers and secondary sources such as books. After the data was collected, it was verified by internal and external criticism. The next step was interpretation of facts for interpreting the various sources that have been verified for its accuracy. At the final step, the author wrote in the form of mini thesis. This research is presented in descriptive narrative with emphasis on military interference in the internal conflict of the Indonesian Democratic Party that occurred in the range of 1976 to 1998 described in narrative. The study in this thesis discusses the background of the ABRI's Dual Function concept, then the beginning of military intervention at the beginning of the establishment of a new order government and how the form of military interference in the internal conflict of the PDI.

The result of this research is that the involvement of ABRI members in the PDI internal conflict cannot be separated from the New Order Government commands. In resolving internal PDI conflicts, the government relied heavily on ABRI officers such as Ali Moertopo, Mayor of General Yoga Soegama, Admiral Soedomo to several ABRI officers who were still active in the 1990s. Their initial task was only to mediate for the parties to the conflict. But in reality, this task was used by some ABRI officers as a moment of legitimacy to be directly involved in the internal conflict of the PDI. The presence of ABRI generals around President Soeharto was seen as an additional PDI power that contributed to the PDI's internal conflict.

Keyword : ABRI's Dual Function, Soeharto, PDI

# LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab Dekan Fakultas Ilmu Sosial

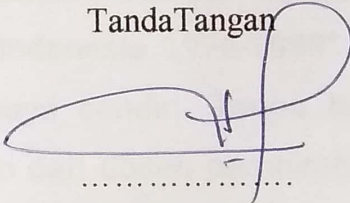
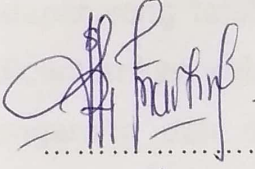
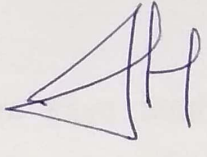
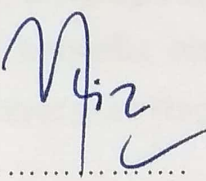
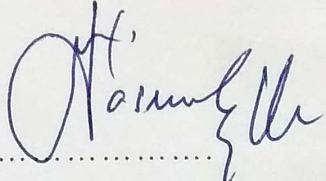
Universitas Negeri Jakarta



Dr. Umasih, M.Hum

NIP. 196101211990032001

## TIM PENGUJI

No. Nama	TandaTangan	Tanggal
1. <u>Dr. Abdul Syukur, M.Hum</u> NIP. 196910102005011002 Ketua Penguji		5/2020 /2
2. <u>Sri Martini, S.S., M.Hum</u> NIP. 197203241999032001 Sekertaris Penguji		3/2020 /2
3. <u>Humaidi, M.Hum., S.Pd</u> NIP.198112192008121001 Anggota/Penguji Ahli		3/2020 /2
4. <u>Dr. Kurniawati, M.Si</u> NIP. 197708202005012002 Anggota/Pembimbing I		7/2020 /2
5. <u>M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum</u> NIP. 197601302005011001 Anggota/Pembimbing II		6/2020 /2

Tanggal Lulus : 23 Januari 2020

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Alphonsius Rodriquest Eko.W

NIM : 4415151630

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul " Implentasi Dwifungsi ABRI dalam Kehidupan Sosial-Politik : Campur Tangan Militer dalam Konflik Internal Partai Demokrasi Indonesia 1976-1998" adalah murni hasil dari pemikiran dan rumusan saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bantuan dan arahan dari dosen pembimbing. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 23 Januari 2020



Alphonsius Rodriquest Eko.W



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Alphonsius Padriquest Eko - w -  
NIM : 9915151630  
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial / Pendidikan Sejarah  
Alamat email : Alvoncorry@gmail.com -

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Implementasi DWifungsi ABRI dalam kehidupan sosial-politik : campur tangan militer dalam konflik internal Partai Demokrasi Indonesia 1976-1998

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta

Penulis

( Alphonsius P-E-W )  
nama dan tanda tangan

## **MOTTO dan PERSEMBAHAN**

“Kuliah itu bukan balapan lulus atau tinggi-tinggian IPK, jalani saja dengan tanggung jawab dan versi terbaik menurut dirimu”



-Karya ini aku persembahkan untuk diriku sendiri-

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proses skripsi ini. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Penulis pun menyadari jika dalam pembuatan skripsi ini bukanlah hal yang mudah dan sangat membutuhkan semangat dan motivasi yang tinggi. Penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak.

Di dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Dr.Umasih,M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNJ, Bapak Humaidi,M.Hum selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah UNJ, Ibu Dr.Kurniawati,M.Si dan Bapak M.Hasmi Yanuardi,S.S., M.Hum selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas bimbingan dan kritik kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Sukses selalu untuk Ibu Nia dan Pak Hasmi.

Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada para Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuannya dengan sabar dan ikhlas kepada penulis, sehingga saya bisa mendapatkan banyak hal selama belajar di jurusan sejarah Universitas Negeri Jakarta. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Mas Budi,



Admin Prodi Sejarah. Terimakasih atas bantuannya dalam mengurus masalah administrasi selama penulis kuliah di UNJ. Sukses selalu mas.

Kepada orang tua, mamak dan bapak. Terima kasih atas semua doa,cinta, bantuan baik moril dan materi dalam menyelesaikan skripsi ini. Lalu untuk Ardian Rafi, Annisya Putri Utami, Jeiskya Putra, Arif Ramadhan, Aninda Annisa, Rahel Agatha, Rahayu Febriani, Stephanny Nira, Bang Alwan, dan keluarga besar Sejarah 2015 A terima kasih atas masukan, dukungan dan kenangan indah maupun buruk selama ini. Kalian yang terbaik.

Kepada Venansia Bertha yang selama ini selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis, serta selalu ada saat suka maupun duka. Terima kasih ber, terus bersabar ya. Terakhir, kepada teman-teman dari SWAT MY TEAM, terima kasih untuk segala guyonan pemberi motivasi dalam pengerjaan skripsi ini. Tanpa kalian penulis tidak akan sampai pada fase ini.

Jakarta, 23 Januari 2020

Alphonsius Rodriquet Eko.W

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>MOTTO dan PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	xi
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1. Dasar Pemikiran.....	1
2. Pembatasan dan Perumusan Masalah .....	5
3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
4. Metode dan Bahan Sumber .....	8
<b>BAB II LATAR BELAKANG DAN MAKNA MUNCULNYA KONSEP DWIFUNGSI ABRI</b> .....	
1. Peristiwa 17 Oktober 1952 .....	13
2. Munculnya Peran Sosial Politik ABRI.....	21
a. Awal Mula ABRI Masuk Kelembagaan Politik.....	21
b. “ Jalan Tengah “ Nasution .....	26
c. Retaknya Hubungan Mitra Soekarno-Nasution .....	31

d. Gerakan 30 September ( Gestapu ) 1965 .....	37
3. Jenderal Soeharto dan Dwifungsi ABRI Orde Baru.....	40
a. Seminar Angkatan Darat I dan II ( 1965 dan 1966 ).....	42
b. Landasan Hukum Dwifungsi ABRI.....	46

**BAB III IMPLEMENTASI DWIFUNGSI : AWAL MULA CAMPUR TANGAN MILITER DALAM PARTAI POLITIK PRA FUSI (1968-1973)....**

1. Bersatunya Kekuatan ABRI .....	49
2. Peran ABRI dalam Mengelola Kehidupan Demokrasi di Masa Orde Baru	
a. Perbedaan Pandangan Terhadap Partai Politik.....	55
b. Kondisi Partai Politik di Indonesia Sebelum Pemilu 1971 .....	60
c. Perubahan Fungsi Sekber Golkar .....	70
d. Pemilu 1971 .....	73
e. Fusi Partai Politik 1973.....	83

**BAB IV CAMPUR TANGAN MILITER DALAM PENYELESAIKAN KONFLIK INTERNAL PARTAI DEMOKRASI INDONESIA (1976-1998) .....**

1. Konflik Internal PDI Masa Kepemimpinan Sanusi Hardjadinata (1976-1981) .	
a. Konflik Antar Unsur PNI (Isnaeni vs Sunawar).....	90
b. DPP PDI Kongres I vs DPP PDI reshuffle.....	92
c. Golongan Tua vs Golongan Muda.....	104
2. Konflik Internal PDI Masa Kepemimpinan Sunawar Sukowati (1982-1986)....	
a. Pidato Kontroversial Sunawar Sukowati.....	111
b. Kongres III PDI 1986.....	116
3. Babak Baru Konflik Internal Partai Demokrasi Indonesia (1987-1998)	
a. Langkah Awal Soerjadi.....	118
b. Pemilu 1987 : Munculnya Megawati dan Perubahan Sikap ABRI.....	121
c. Kelompok 17.....	126

d. Boomerang Bagi Soerjadi: Gagalnya Kongres III PDI.....	129
4. Dukungan terhadap Megawati.....	136
a. ABRI Merah Putih vs ABRI Hijau.....	141
b. Kongres V PDI 1996.....	143
c. Peristiwa 27 Juli 1996.....	148
d. PDI Pasca 27 Juli 1996.....	156
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>163</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>168</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>173</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>191</b>





## DAFTAR ISTILAH

<i>De Facto</i>	:Berdasarkan fakta
<i>De Jure</i>	:Berdasarkan hukum
Demokrasi Terpimpin	:Sebuah sistem demokrasi dimana seluruh keputusan berada ditangan Presiden Soekarno
Dwifungsi ABRI	:Konsep Dwifungsi ABRI dalam menyebutkan jika ABRI memiliki dua tugas sebagai alat keamanan dan ketertiban negara. Serta memegang kekuasaan dan mengatur negara.
Gotong Royong	:Saling bantu-membantu
Marhaenisme	:Asas dan cara perjuangan yang menghendaki hilangnya kapitalisme dan imperialisme
Nasionalisme	:Rasa cinta tanah air
Orde Baru	:Sebutan bagi masa pemerintahan Presiden Soeharto
Orde Lama	:Sebutan bagi masa pemerintahan Presiden Soekarno
Negara Sekuler	: Di mana sebuah negara menjadi netral dalam permasalahan agama

## DAFTAR SINGKATAN



ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
AD	: Angkatan Darat
AKABRI	: Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
AL	: Angkatan Laut
AU	: Angkatan Udara
BABINSA	: Bintara Pembina Desa
BAKIN	: Badan Koordinasi Intelijen
BAPILU	: Badan Pengendali Pemilhan Umum
BPI	: Badan Pusat Intelijen
CADEKA	: Catur Dharma Eka
DI	: Darul Islam
DPC	: Dewan Pengurus Cabang
DPD	: Dewan Pengurus Daerah
DPP	: Dewan Pengurus Pusat
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
DPR-GR	: Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong
GBHN	: Garis-garis Besar Haluan Negara
GESTAPU	: Gerakan Tiga Puluh September
GOLKAR	: Golongan Karya
GUPPI	: Gabungan Usaha Perbaikan Pendidikan Islam
ICMI	: Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia
IPKI	: Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia



HANKAM RATA	: Pertahanan Keamanan Rakyat Semesta
HMI	: Himpunan Mahasiswa Islam
KAMI	: Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia
KLB	: Kongres Luar Biasa
KNIL	: <i>Koninklijke Nederlandsch Indische Leger</i>
KODAM	: Komando Daerah Militer
KODIM	: Komando Distrik Militer
KOPKAMTIB	: Komando Operasi Pemulihan Keamanan dan Ketertiban
KORAMIL	: Komando Rayon Militer
KOREM	: Komando Resort Militer
KOTI	: Komando Operasi Tertinggi
KOWILHAN	: Komando Wilayah Pertahanan
KSAB	: Kepala Staf Angkatan Bersenjata
KSAD	: Kepala Staf Angkatan Darat
KSAL	: Kepala Staf Angkatan Laut
KSAP	: Kepala Staf Angkatan Perang
KSAU	: Kepala Staf Angkatan Udara
LAKSUSDA	: Pelaksana Khusus Keamanan dan Ketertiban Daerah
LETJEN	: Letnan Jenderal
LITSUS	: Penelitian Khusus
MAYJEN	: Mayor Jenderal
MASYUMI	: Majelis Syuro Muslimin
MBAD	: Markas Besar Angkatan Darat
MPR	: Majelis Permusyawaratan Rakyat
MUI	: Majelis Ulama Indonesia



NASAKOM	: Nasionalis, Agama dan Komunis
NU	: Nahdlatul Ulama
OPSUS	: Operasi Khusus
OPSGALANGAN	: Operasi Galangan
PANGKOSTRAD	: Panglima Komando Strategis Angkatan Darat
PARKINDO	: Partai Kristen Indonesia
PARMUSI	: Partai Muslimin Indonesia
PDI	: Partai Demokrasi Indonesia
PETA	: Pembela Tanah Air
PEPERTI	: Pelaksana Perang Tertinggi
PEPERDA	: Pelaksana Perang Daerah
PERTI	: Persatuan Tarbiyah Islam Indonesia
PPI	: Pemuda Islam Indonesia
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PNI	: Partai Nasional Indonesia
PPP	: Partai Persatuan Pembangunan
PRD	: Partai Rakyat Demokratik
PRRI/Permesta	: Pemberontakan Bersenjata Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia/Perjuangan Rakyat Semesta
PSI	: Partai Sosialis Indonesia
PSII	: Partai Syariat Islam Indonesia
PTIP	: Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan
RPKAD	: Resimen Pasukan Komando Angkatan Darat
RRI	: Radio Republik Indonesia
SESKOAD	: Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat

SEKBER-GOLKAR : Sekretariat Bersama Golongan Karya  
S.O.B : *Staat Van Oorlog en Beleg*  
SOMAL : Sekretariat Organisasi Mahasiswa Lokal  
SUPERSEMAR : Surat Perintah Sebelas Maret  
UUD : Undang-undang Dasar  
UUDS : Undang-undang Dasar Sementara



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Dekrit Presiden 5 Juli 1959
- Lampiran 2 : Foto pembacaan Dekrit Presiden 5 Juli 1959
- Lampiran 3 : Surat Perintah Sebelas Maret
- Lampiran 4 : TAP MPRS No.IX/MPRS/1966
- Lampiran 5 : TAP MPRS No.XXXIII/1967 tentang Pencabutan Kekuasaan Pemerintahan Negara dari Presiden Soekarno
- Lampiran 6 : Bentuk kemanunggalan ABRI dengan rakyat
- Lampiran 7 : Misi Dwifungsi ABRI
- Lampiran 8 : Jenderal Penting Angkatan Darat di Sekitar Presiden Soeharto
- Lampiran 9 : Dukungan Rakyat Kepada Megawati
- Lampiran 10 : Salah Satu Bentuk Keterlibatan Petinggi ABRI dalam kondisi Internal PDI
- Lampiran 11 : Pendukung Megawati Ketika Berhadapan dengan Aparat Keamanan dalam Peristiwa 27 Juli 1996
- Lampiran 12 : TAP MPRS/No XXIV/MPRS/1966 Tentang Kebijakan dalam Bidang Pertahanan dan Keamanan
- Lampiran 13 : Pidato Presiden Soeharto dalam Sambutan Pembukaan Kongres ke-XII Partai Nasionalis Indonesia Pada 11 April 1970 di Semarang

